

ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS VIIK SMP NEGERI 6 KARAWANG BARAT

Autri Sekar Kinanti¹

¹Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2110631050111@student.unsika.ac.id

Abstrak: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa berada pada kategori sedang, dengan aspek mandiri dan bertanggung jawab berada pada kategori tinggi. Sebagian besar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu dan fokus pada materi yang diberikan. Namun, terdapat beberapa siswa yang masih ragu dalam menyampaikan pendapat dan memilih untuk tidak mengajukan pertanyaan selama pembelajaran. Aspek keyakinan kemampuan diri menunjukkan kategori rendah, di mana siswa merasa kesulitan dalam memahami materi matematika dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Penelitian ini juga menemukan bahwa kepercayaan diri siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Pembelajaran Matematika.

Abstract: The results of the study indicate that the level of self-confidence among students is categorized as moderate, with the aspects of independence and responsibility categorized as high. The majority of students are able to participate in learning on time and focus on the material provided. However, there are still some students who hesitate to express their opinions and choose not to ask questions during the learning process. The aspect of self-efficacy shows a low category, where students find it difficult to understand the mathematics material and complete the assigned problems. This study also found that the self-confidence of female students is higher compared to that of male students. These findings are expected to provide insights for the school and teachers in their efforts to enhance students' self-confidence in mathematics learning.

Keywords: Self-Confidence, Mathematics Learning.

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri atau self-confidence, merupakan aspek penting dalam kepribadian siswa. Kekurangan kepercayaan diri dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran seseorang. Lauster menjelaskan bahwa kepercayaan diri adalah salah satu karakter kepribadian yang mencakup keyakinan pada kemampuan diri, memungkinkan seseorang untuk bertindak

sesuai dengan keinginannya, bersikap optimis, dan bersifat toleran. Namun, individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang berlebihan mungkin cenderung menjadi kurang berhati-hati atau ceroboh, yang dapat menyebabkan konflik dengan orang lain. (Peter Lauster, 2015)

Tingkat kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam kehidupan individu yang mempengaruhi berbagai aspek, termasuk pengambilan keputusan dan interaksi sosial. Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dan potensi yang dimilikinya, yang berperan dalam membentuk sikap positif terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Dalam konteks psikologi, kepercayaan diri berhubungan erat dengan motivasi dan pencapaian. Individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih berani mengambil risiko dan menghadapi tantangan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sebaliknya, rendahnya kepercayaan diri dapat menghambat perkembangan pribadi dan profesional seseorang.

Pentingnya membangun kepercayaan diri tidak hanya terletak pada pencapaian individu, tetapi juga dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Dengan kepercayaan diri yang baik, individu dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan membangun jaringan sosial yang mendukung. Oleh karena itu, memahami dan meningkatkan tingkat kepercayaan diri menjadi hal yang krusial dalam pengembangan diri.

Penelitian ini membahas tentang tingkat kepercayaan diri siswa pada pembelajaran matematika kelas VIIIK di SMP Negeri 6 Karawang Barat yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini menggunakan angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dari (RIZKIYAH, 2022). Dalam instrumen tersebut terdapat 18 pernyataan dengan beberapa aspek dan indikator.

Tabel 1. Aspek dan Indikator

Aspek Kepercayaan Diri	Aspek	No butir pernyataan	Jumlah butir pernyataan
Keyakinan kemampuan diri	Mampu memahami pembelajaran matematika	1, 5, 9, 13	4

	Tidak ragu-ragu atau mengalami kebingungan	17	1
Mandiri	Tidak bergantung dengan orang lain	2, 6, 10, 14	4
	Inisiatif	18	1
Bertanggung jawab	Melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan	3, 7, 11, 15	4
Mengemukakan pendapat	Mampu menyampaikan pendapat	4,8	2
	Mampu menyampaikan pertanyaan	12, 16	2

Tabel 2. Penskoran Angket

Alternatif Pernyataan	Bobot Skor	
	(+)	(-)
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode analisis deskriptif digunakan untuk mengevaluasi tingkat kepercayaan diri siswa kelas VIIK di SMP Negeri 6 Karawang Barat. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai karakteristik kepercayaan diri siswa, tanpa melakukan manipulasi terhadap data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, penelitian ini berfokus pada pengukuran berbagai aspek yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa, seperti pengalaman belajar, dukungan sosial, dan persepsi diri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut data yang telah didapat, dari hasil angket kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII, selanjutnya akan disajikan persentase kriteria menggunakan

tabel yang didalamnya terdapat indikator serta respon siswa. Disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. Keyakinan kemampuan diri

Aspek	Pernyataan		Respon			
			STS	TS	S	SS
Mampu memahami pembelajaran matematika	Saya sulit memahami materi matematika yang diberikan oleh guru	Jumlah Siswa	11	23	4	2
		Persentase	28%	58%	10%	5%
	Saya berupaya menyelesaikan soal-soal matematika sendiri	Jumlah Siswa	6	7	17	10
		Persentase	15%	18%	43%	25%
	Saya lebih mandiri dalam belajar matematika	Jumlah siswa	6	11	19	4
		Persentase	15%	28%	48%	10%
	Saat pembelajaran matematika saya fokus pada materi dan tugas yang guru berikan	Jumlah Siswa	4	7	21	8
		Persentase	10%	18%	53%	20%
Tidak ragu-ragu atau mengalami kebingungan	Saya yakin bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dengan baik	Jumlah Siswa	4	9	21	6
		Persentase	10%	23%	53%	15%

Berdasarkan tabel.3 di atas indikator keyakinan kemampuan diri dalam aspek mampu memahami pembelajaran matematika, dengan pernyataan siswa sulit memahami materi matematika yang diberikan. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 34 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju 6 responden. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan siswa tidak merasa sulit

memahami materi matematika yang diberikan. Pada pernyataan siswa berupaya menyelesaikan soal-soal matematika sendiri. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 13 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju 27 responden. Dapat diambil kesimpulan siswa berupaya menyelesaikan soal-soal matematika sendiri. Kemudian pada pernyataan saya lebih mandiri dalam belajar matematika. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju 17 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 23 responden. Artinya siswa lebih mandiri dalam belajar matematika. Pernyataan saat pembelajaran matematika saya fokus pada materi dan tugas yang guru berikan. Terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju 11 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 29 responden. Dapat disimpulkan bahwa saat pembelajaran matematika melalui e-learning siswa fokus pada materi dan tugas yang guru berikan.

Untuk aspek tidak ragu-ragu atau mengalami kebingungan dengan pernyataan saya yakin bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dengan baik. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju 13 responden dan responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 27 responden. Dapat disimpulkan siswa dapat menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru dengan baik.

Tabel 4. Mandiri

Aspek	Pernyataan		Respon			
			STS	TS	S	SS
Tidak bergantung dengan orang lain	Saya selalu mengikuti pembelajaran matematika tepat waktu	Jumlah Siswa	4	9	20	7
		Persentase	10%	23%	50%	18%
	Saya menjadi malas mengikuti pembelajaran matematika	Jumlah Siswa	6	13	13	8
		Persentase	15%	33%	33%	20%
	Saat pembelajaran	Jumlah siswa	6	20	4	10
		Persentase	15%	50%	10%	25%

	matematika masih berlangsung saya tidak fokus	Persentase	15%	50%	10%	25%
	Saya memiliki banyak pertanyaan selama pembelajaran namun tidak pernah saya sampaikan	Jumlah Siswa	12	14	9	5
		Persentase	30%	35%	23%	13%
Inisiatif	Saya malu bertanya pada orang lain ketika saya mengalami kesulitan	Jumlah Siswa	12	7	11	10
		Persentase	30%	18%	28%	25%

Berdasarkan tabel.4 di atas indikator mandiri dalam aspek tidak bergantung dengan orang lain dengan pernyataan siswa selalu mengikuti pembelajaran matematika tepat waktu. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju 13 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 27 responden. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan siswa selalu mengikuti pembelajaran matematika tepat waktu. Pada pernyataan siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran matematika. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 19 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju 21 responden. Dapat diambil kesimpulan siswa menjadi malas mengikuti pembelajaran matematika. Kemudian pada pernyataan saat pembelajaran matematika masih berlangsung saya tidak fokus. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 26 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju 14 responden. Artinya saat pembelajaran matematika masih berlangsung siswa fokus saat pembelajaran. Pernyataan memiliki banyak pertanyaan selama pembelajaran namun tidak pernah saya sampaikan. Terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 26 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju 14 responden. Dapat disimpulkan banyak siswa tidak memiliki banyak pertanyaan selama pembelajaran namun tidak pernah disampaikan.

Untuk aspek inisiatif, pernyataan malu bertanya pada orang lain ketika saya mengalami

kesulitan. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju 19 responden dan responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 21 responden. Dapat disimpulkan banyak siswa yang malu bertanya kepada orang lain ketika mengalami kesulitan.

Tabel 5. Bertanggung jawab

Aspek	Pernyataan		Respon			
			STS	TS	S	SS
Melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan	Saya selalu berpartisipasi dalam pembelajaran matematika	Jumlah Siswa	2	14	23	1
		Persentase	5%	35%	58%	3%
	Saya merasa ragu untuk menyampaikan pendapat selama pembelajaran matematika	Jumlah Siswa	8	20	5	7
		Persentase	20%	50%	13%	18%
	Saya menghubungi guru matematika ketika tidak mengerti materi atau soal yang diberikan oleh guru	Jumlah siswa	12	10	12	6
		Persentase	30%	25%	30%	15%
	Saya merasa mendapatkan nilai	Jumlah Siswa	6	15	11	8
		Persentase	15%	38%	28%	20%

	yang rendah					
	saat					
	mengerjakan					
	tugas					

Berdasarkan tabel.5 di atas indikator bertanggung jawab dalam aspek melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan. Untuk pernyataan siswa selalu berpartisipasi pembelajaran matematika. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju 16 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 24 responden. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan siswa selalu berpartisipasi selama pembelajaran matematika. Pada pernyataan siswa merasa ragu untuk menyampaikan pendapat selama pembelajaran matematika. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 28 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju 12 responden. Dapat diambil kesimpulan siswa tidak ragu untuk menyampaikan pendapat selama pembelajaran. Pernyataan siswa menghubungi guru matematika ketika tidak mengerti materi atau soal yang diberikan oleh guru. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 22 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju 18 responden. Artinya siswa tidak lagi menghubungi guru matematika ketika tidak mengerti materi atau soal yang diberikan. Dan yang terakhir pada pernyataan merasa mendapatkan nilai yang rendah saat mengerjakan tugas. Responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 21 responden sedangkan responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju 19 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tidak merasa mendapatkan nilai yang rendah saat mengerjakan tugas.

Tabel 6. Mengemukakan pendapat

Aspek	Pernyataan		Respon			
			STS	TS	S	SS
Mampu menyampaikan pendapat	Pembelajaran matematika	Jumlah Siswa	7	11	11	11
	membuat saya yakin bisa	Persentase	18%	28%	28%	28%

	mendapatkan nilai di atas KKM					
	Saya mudah memahami matematika yang diajarkan	Jumlah Siswa	11	20	7	2
		Persentase	28%	50%	18%	5%
Mampu menyampaikan pertanyaan	Saya kesulitan menyelesaikan (soal- soal) matematika yang diberikan	Jumlah Siswa	13	13	6	8
		Persentase	33%	33%	15%	20%
	Saya memiliki catatan poin-poin penting selama pembelajaran matematika	Jumlah Siswa	7	13	17	3
		Persentase	18%	33%	43%	8%

Berdasarkan tabel.6 di atas indikator mengemukakan pendapat dalam aspek mampu menyampaikan pendapat. Untuk pernyataan pembelajaran matematika membuat siswa yakin bisa mendapatkan nilai di atas KKM, dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju 18 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju sebanyak 22 responden. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan siswa meyakini mereka mendapatkan nilai di atas KKM. Sedangkan pada pernyataan siswa mudah memahami matematika yang diajarkan dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 31 responden. Responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju hanya 9 responden. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan siswa tidak mudah memahami matematika yang diajarkan.

Pada aspek mampu menyampaikan pertanyaan. Pada pernyataan siswa kesulitan menyelesaikan (soal-soal) matematika yang diberikan. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju sebanyak 26 responden. Responden dengan

jawaban setuju dan sangat setuju 14 responden. Dapat diambil kesimpulan siswa tidak kesulitan menyelesaikan (soal-soal) matematika yang diberikan. Pernyataan memiliki catatan poin-poin penting selama pembelajaran matematika. Dari 40 responden terdapat responden dengan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju 20 responden. dan responden dengan jawaban setuju dan sangat setuju juga 20 responden. Artinya siswa tidak memiliki catatan poin-poin penting selama pembelajaran matematika tetapi ada siswa yang memiliki catatan poin-poin penting selama pembelajaran matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 6 Karawang Barat dan mengacu pada data yang telah diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika berpusat pada kategori sedang, sebagian besar siswa sudah cukup baik dalam kepercayaan dirinya selama pembelajaran. Aspek 2 dan aspek 3 yaitu aspek mandiri dan bertanggung jawab berada pada kategori tinggi, artinya siswa sudah mampu mandiri dan bertanggung jawab. Pada saat pembelajaran sebagian besar siswa memulainya dengan tepat waktu fokus pada materi yang diberikan oleh guru, hanya sebagian kecil siswa yang masih melakukan kegiatan lain saat pembelajaran berlangsung, dan menyelesaikan soal-soal matematika sendiri. Aspek 4 berada pada kategori sedang, artinya siswa sudah cukup mampu menyampaikan pendapatnya, siswa mampu berpartisipasi dengan baik akan tetapi masih ada beberapa siswa masih ragu dalam menyampaikan pendapatnya selama pembelajaran, serta memilih memendam pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran dan tidak pernah menyampaikannya kepada guru ataupun teman. Aspek 1 yaitu aspek keyakinan kemampuan diri berada pada kategori rendah, artinya siswa kurang yakin terhadap kemampuannya dan mandiri saat pembelajaran. Siswa sulit untuk memahami mata pelajaran matematika dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan oleh guru. Beberapa siswa juga mengalami perasaan pesimis terhadap nilai yang mereka dapatkan saat mengerjakan tugas. Kepercayaan diri siswa perempuan lebih tinggi dari pada siswa laki-laki

DAFTAR PUSTAKA

Peter Lauster, *Tes Kepribadian, Terj. dari The Personality Test* oleh D. H. Gulo, Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 3-14

RIZKIYAH, K. (2022). ANALISIS KEPERCAYAAN DIRI SISWA TERHADAP MATEMATIKA SAAT PEMBELAJARAN MELALUI E-LEARNING SELAMA MASA PANDEMI COVID-19. *SKRIPSI*.

Selwyn, Neil. *Education and Technology Key Issues and Debates*.

India: Replika Press Pvt Ltd. 2011